



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 29 Juli 2010

Halaman: 13

Media Massa :

KR

Hari : Kamis

Tanggal : 29 Juli '10

Halaman : 13

Ramadan, Sekolah Perbanyak Kegiatan Agama

YOGYA (KR) - Selama bulan Ramadan, sekolah diimbau untuk memperbanyak kegiatan keagamaan dan mengurangi kegiatan fisik di luar kelas seperti olahraga. Kebijakan itu dilakukan dengan harapan siswa bisa lebih konsentrasi dan menjalankan ibadah secara optimal. Sehingga bisa mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

"Seperti tahun-tahun sebelumnya selama bulan Ramadan jam pelajaran di sekolah akan dikurangi. Tapi tentang berapa lama (menit) jam pelajaran tersebut akan dikurangi kami masih menunggu surat edaran resmi dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) DIY. Tetapi biasanya tiap jam pelajaran akan dikurangi 10 menit, kalau hari biasa 40

menit maka menjadi 30 menit," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogya, Drs Syamsury MM kepada *KR*, Rabu (28/7).

Syamsury menyatakan, selain memperbanyak kegiatan keagamaan seperti pesantren kilat, tadarus Alquran serta berbagai kegiatan yang lain. Pihaknya juga mengimbau agar sekolah lebih cermat dan mengurangi kegiatan yang

bersifat fisik. Misalnya untuk kegiatan olahraga yang biasanya dilakukan di luar kelas bisa diganti dengan teori. Di samping itu untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan siswa diminta mengisi waktu luang dengan kegiatan bermanfaat, seperti mengaji. "Saya berharap bagi pedagang makanan atau rumah makan yang ada di sekitar sekolah untuk menghormati umat Islam yang sedang menjalankan ibadah puasa," ujarnya.

Terpisah ketika dimintai komentar terkait dengan imbauan untuk memperbanyak kegiatan keagamaan selama Ramadan, Kepala SMP 17 '1 Drs Sulistiyanto SPd mengaku menyambut baik. Bahkan untuk mengoptimalkan

kegiatan tersebut pihaknya sudah mengagendakan beberapa kegiatan. Seperti pesantren kilat, buka bersama dan pengajian. Meski dikemas secara sederhana pihaknya berharap bisa menambah wawasan siswa khususnya yang terkait dengan agama Islam dan memotivasi mereka mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

"Terus terang sampai saat ini kami belum mendapatkan surat edaran resmi dari Dinas Pendidikan. Walaupun begitu karena kegiatan keagamaan sudah menjadi agenda rutin di bulan Ramadan jauh-jauh hari sudah kami rencanakan. Bahkan mendapatkan respons positif dari peserta didik," ungkap Sulistiyanto. (Ria/M-1)-c

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kan. Depag/Kan. Kemenag			

Yogyakarta, 02 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005